

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan kejadian atau peristiwa dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung secara menyeluruh dan sistematis serta menghimpun data dan informasi yang terjadi di lapangan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai di Jalan Rakha Desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan 71471 (satu kompleks dengan Pondok Pesantren Rakha Amuntai).

C. Subjek Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan penelitian, untuk mendapatkan informasi dan keterangan, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber, dan untuk

¹Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 85.

menggali informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori muncul. Subjek penelitian ini adalah 6 (enam) orang instruktur (selaku pembimbing kegiatan *tahfizhul Qur'an*) dan 104 (seratus empat) orang Mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai angkatan 2012 dan 2013.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Qur'an* serta faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menghafal Alquran di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan tentang:

- 1) Data tentang intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Qur'an* dikalangan Mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi:
 - a) Pelaksanaan *tahfizhul Qur'an*
 - b) Sistem penghafalan yang diterapkan pada program *tahfizhul Qur'an*.
 - c) Data yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan pihak Pusat Pengembangan Tahfiz (PPT) dan instruktur *tahfizh*/pembimbing

dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai.

- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sistem penghafalan pada program *tahfizhul Qur'an* di kalangan Mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian berkenaan gambaran lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai;
- 2) Pusat Pusat Pengembangan Tahfiz Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (PPT-STIQ);
- 3) Keadaan pimpinan, karyawan, dosen, instruktur *tahfizh* (pembimbing), mahasiswa dan mahasiswi; serta
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.² Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Narasumber atau partisipan, yaitu instruktur/pembimbing kegiatan *tahfizhul Qur'an* dan mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai angkatan 2012 dan 2013.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

- b. Informan, yaitu Ketua Pusat Pengembangan Tahfiz (PPT), dewan Dosen (Mu'allim dan Mu'allimah), dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai.
- c. Dokumen, yakni seluruh catatan, data, dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan penulis gunakan dalam pengumpulan dan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.³ Angrosino mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif (*data is collecting by observing people when they are interacting in their natural settings*).⁴ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁵ Yakni pengamatan langsung tentang intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Qur'an* dikalangan Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan

³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 58.

⁴Angrosino, *Naturalistic Observasion Walnut Creek*, (California: Left Coast Press Inc, 2007), h. 1.

⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 158-159.

yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian film, slide, atau foto.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan tanya jawab (komunikasi langsung) antara peneliti dan subjek yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.⁶

Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas dan terpimpin di mana peneliti membuat catatan-catatan pokok yang masih memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan kemauan dan kondisi yang ada. Sehingga kesalahan wawancara dapat dihindari dan dapat menggali informasi yang lebih menyeluruh dan intensif dari subjek penelitian.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Dokumentasi yang peneliti ambil adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data instruktur atau pembimbing, jumlah mahasiswi, letak geografis, sejarah berdirinya STIQ Amuntai, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan *tahfizhul Qur'an* khususnya proses kegiatan di perguruan tinggi tersebut.

⁶Winarto Surahmad, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 168.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Intensitas penerapan sistem penghafalan pada program <i>tahfizhul Qur'an</i> , meliputi: a) Pelaksanaan <i>tahfizhul Qur'an</i> b) Sistem penghafalan yang diterapkan pada program <i>tahfizhul Qur'an</i> . c) Data yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan pihak Pusat Pengembangan Tahfiz (PPT) dan instruktur <i>tahfizh</i> /pembimbing dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai.	Instruktur dan Mahasiswi	Observasi dan Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi	Instruktur dan Mahasiswi	Observasi dan Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a) Sejarah berdirinya Perguruan Tinggi b) Pusat Pengembangan Tahfiz Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (PPT-STIQ) c) Keadaan pimpinan, karyawan, Dosen, instruktur <i>tahfizh</i> , mahasiswa dan mahasiswi, serta d) Keadaan sarana dan prasarana	Ketua PPT, Dosen, Tata Usaha, dan Mahasiswi	Wawancara dan Dokumenter

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh data-data sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Peneliti mencek kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul. Yakni merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁸ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan yang masih kurang.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Peneliti menjelaskan atau menguraikan seluruh data yang telah dikumpulkan. Miles dan Huberman menyatakan hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Selain itu, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Penarikan kesimpulan

Yakni penarikan kesimpulan sebagai akhir dari kegiatan pengolahan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

⁸Amri Darwis, *op.cit.*, h. 143.

2. Analisis Data

Menurut David Silverman, “*data analysis can be summed up by a list of specific steps or procedures that have been undertaken*”.⁹ Yakni penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.¹⁰ Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Mengajukan desain proposal.
 - c. Membuat persetujuan judul dari fakultas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

⁹David Silverman, *Qualitative Research*, (London: Sage Publications, 2011), h. 274.

¹⁰Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), h. 38.

- d. Menyampaikan surat riset ke pihak-pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
 - c. Tahap Penyusunan Laporan
 - d. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
 - e. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
 - f. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya ke sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan.